

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



SKRIPSI

**ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI COMPAS
TERHADAP KINERJA *CREW MANAGEMENT* DI PT
TANJUNG PERDANA CEMERLANG**

Oleh :

BENEDIC DIVA AUDREY

NRP. 463200610

PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV

JAKARTA

2024

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



**SKRIPSI
ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI COMPAS
TERHADAP KINERJA *CREW MANAGEMENT* DI PT
TANJUNG PERDANA CEMERLANG**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Penyelesaian Program Pendidikan Diploma IV**

Oleh :

BENEDIC DIVA AUDREY

NRP. 463200610

PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV

JAKARTA

2024

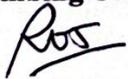
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

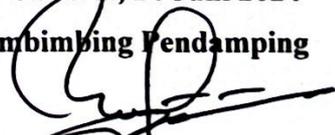
Nama : BENEDIC DIVA AUDREY
NRP : 463200610
Program Pendidikan : Diploma IV
Program Studi : KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT
DAN KEPELABUHANAN
Judul : ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI COMPAS
TERHADAP KINERJA *CREW MANAGEMENT*
DI PT TANJUNG PERDANA CEMERLANG

Pembimbing Utama


Rosna Yuherlina S, S.Kom., M.M.Tr.
Pembina (IV/a)
NIP. 19720503 199803 2 003

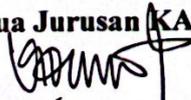
Jakarta, 24 Juni 2024

Pembimbing Pendamping


Baihaqi, M.M.Tr., M.Mar.E.
Pembina (IV/a)
NIP. 19671212 200312 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan KALK


Dr. Vidya Selasdini, S.S/T., M.MTr.
Penata Tk.1 (III/d)
NIP. 19831227 200812 2 002

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : BENEDIC DIVA AUDREY
NRP : 4 63 20 0610
Program Pendidikan : DIPLOMA IV
Program Studi : KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHANAN
JUDUL : ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI COMPAS TERHADAP KINERJA *CREW MANAGEMENT* DI PT TANJUNG PERDANA CEMERLANG

Ketua Penguji

Roma Dormawaty, S.Si.T., M.M
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19790413 200212 2 001

Anggota Penguji

Nurindah Dwiyani, S.Pd., M.T
Penata (III/c)
NIP. 19780118 200812 2 001

Anggota Penguji

Rosna Yuberlina S, S.Kom., M.M.Tr
Pembina (IV/a)
NIP. 19720503 199803 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan KALK

Dr. Vidya Selasdini, S.Si.T., M. M.Tr
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19831227 200812 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang merupakan suatu tugas dan kewajiban bagi setiap taruna dan taruni Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran untuk menyusun skripsi yang telah ditentukan oleh pendidikan, sebagai salah satu persyaratan kelulusan program D-IV tahun ajaran 2023/2024.

Penyusunan skripsi ini didasarkan atas pengalaman yang penulis dapatkan selama dua belas bulan menjalani praktek darat di PT Tanjung Perdana Cemerlang. Serta semua pengetahuan yang diberikan oleh dosen pada saat pendidikan dengan melalui literatur-literatur yang berhubungan dengan judul skripsi yang penulis ajukan. Adapun judul skripsi yang penulis pilih adalah:

“ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI COMPAS TERHADAP KINERJA *CREW MANAGEMENT* DI PT TANJUNG PERDANA CEMERLANG”

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, antara lain Kepada Yang Terhormat :

1. Bapak Dr. Capt. Tri Cahyadi, M.H., M. Mar Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.
2. Ibu Dr. Vidya Selasdini, M.M.Tr selaku Ketua Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan.
3. Bapak Titis Ari Wibowo, S.Si.T., M.M.Tr selaku Sekretaris Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan.
4. Ibu Rosna Yuherlina S, S.Kom., M.M.Tr selaku dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia memberikan pengarahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Baihaqi, M.M.Tr., M.Mar.E selaku Dosen Pembimbing Penulisan yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Kepada Staf Pengajar dan Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran pada KALK yang telah membimbing dan mendidik penulis selama dalam masa perkuliahan.
7. Seluruh karyawan PT Tanjung Perdana Cemerlang yang telah membantu dan memberikan arahan, masukan dan bimbingan kepada penulis untuk penulisan skripsi ini.
8. Yang tercinta Mama Yuni, penulis ingin mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala pengorbanan, kesabaran, doa dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis dari kecil hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini
9. Kepada 2 abang dan 1 kakak kandung saya (Mas Kiki, Mas Kaka dan Binca) yang senantiasa mendukung dan memberi semangat kepada penulis pada saat penulisan skripsi ini.
10. Kepada sahabat terbaik saya, Lailatul Fitriiska Wulandari. Terima kasih untuk setiap waktu yang telah diluangkan untuk saya, *my 911, my dorothea*.
11. Kepada teman-teman seperjuangan saya, Ulik, Anggita, Acak, Bulan dan Evi. Terima kasih atas segala support, keluh kesah, canda tawa, dan air mata yang kita lewati bersama dalam menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta tercinta ini.
12. Teman-teman Angkatan LXIII, Female Cadet LXIII, dan KALK 8 Foxtrot, terima kasih untuk segala cerita indahny.
13. Semua pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangan, baik dari susunan kalimat, serta pembahasan materi akibat keterbatasan penulis dalam menguasai materi. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dan berguna bagi penulis dalam kesempurnaan skripsi ini.

Jakarta, Juni 2024

Penulis

BENEDIC DIVA AUDREY
NRP. 463200610

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| SAMPUL DALAM..... | i |
| TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. LATAR BELAKANG | 1 |
| B. IDENTIFIKASI MASALAH..... | 3 |
| C. BATASAN MASALAH | 3 |
| D. RUMUSAN MASALAH | 3 |
| E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN..... | 4 |
| 1. Tujuan Penelitian | 4 |
| 2. Manfaat Penelitian | 4 |
| F. SISTEMATIKA PENULISAN | 4 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 7 |
| A. PENGERTIAN/DEFINISI OPERASIONAL | 7 |
| B. TEORI | 8 |
| 1. Analisis..... | 8 |
| 2. Kinerja Karyawan | 8 |
| 3. Keahlian | 11 |
| 4. Crew Management | 12 |
| 5. Aplikasi Kompas | 12 |
| C. KERANGKA PEMIKIRAN | 13 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 16 |
| A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN..... | 16 |
| 1. Waktu Penelitian | 16 |
| 2. Tempat Penelitian | 16 |
| B. METODE PENDEKATAN | 16 |
| C. SUMBER DATA | 17 |
| 1. Data Primer | 17 |
| 2. Data Sekunder..... | 17 |
| D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA..... | 17 |
| 1. Observasi..... | 17 |
| 2. Dokumentasi | 18 |

| | |
|--|----|
| 3. Studi Pustaka..... | 18 |
| 4. Kuesioner (Angket)..... | 18 |
| E. POPULASI, SAMPEL, DAN TEKNIK SAMPLING | 18 |
| 1. Populasi..... | 18 |
| 2. Sampel..... | 18 |
| 3. Teknik Sampling | 19 |
| F. TEKNIK ANALISIS DATA..... | 19 |
| 1. Analisa SWOT | 19 |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN | 22 |
| A. DESKRIPSI DATA | 22 |
| 1. Informasi Perusahaan | 22 |
| 2. Struktur Organisasi Perusahaan | 22 |
| B. ANALISIS DATA | 26 |
| 1. Responden PT Tanjung Perdana Cemerlang..... | 27 |
| 2. Perhitungan Nilai Bobot Dan Rating Matriks IFAS dan EFAS..... | 28 |
| C. ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH..... | 31 |
| D. EVALUASI TERHADAP ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH | 32 |
| E. PEMECAHAN MASALAH | 35 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 36 |
| A. KESIMPULAN..... | 36 |
| B. SARAN | 37 |
| DAFTAR PUSTAKA | 38 |
| LAMPIRAN..... | 39 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3. 1. Laporan <i>Trouble Shooting</i> Divisi <i>Crewing</i> Bulan Februari 2023 | 21 |
| Tabel 4. 1. Jumlah karyawan yang dapat mengakses Aplikasi Kompas di PT Tanjung Perdana Cemerlang..... | 25 |
| Tabel 4. 2. Analisis SWOT untuk Indikator Faktor Internal | 26 |
| Tabel 4. 3. Analisis SWOT untuk Indikator Faktor Eksternal..... | 27 |
| Tabel 4. 4. Responden..... | 27 |
| Tabel 4. 5. Faktor Strategi Internal | 28 |
| Tabel 4. 6. Faktor Strategi Eksternal | 29 |
| Tabel 4. 7. Nilai Skor Analisis SWOT | 30 |
| Tabel 4. 8. Analisis SWOT | 32 |
| Tabel 4. 9. Formulasi Strategi Menggunakan Matriks SWOT | 32 |
| Tabel 4. 10. Analisis Strategi pada PT Tanjung Perdana Cemerlang..... | 33 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1. Kerangka Pemikiran..... | 15 |
| Gambar 4. 1. Struktur Organisasi Perusahaan..... | 23 |
| Gambar 4. 2. Aplikasi Kompas saat terjadi <i>Maintenance</i> | 26 |
| Gambar 4. 3. Hasil Perhitungan Diagram Cartesius | 31 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SIUPPAK

Lampiran 2. SIUPAL

Lampiran 3. APLIKASI COMPAS

Lampiran 4. KUISIONER

Lampiran 5. RESPONDEN RATING

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pelayaran merupakan suatu bagian dari sarana transportasi laut yang sangat strategis bagi dunia maritim dan merupakan sarana vital yang menunjang tujuan persatuan dan kesatuan nasional. Pelayaran atau angkutan laut merupakan bagian dari transportasi yang tidak dapat dipisahkan dengan bagian dari sarana transportasi lainnya. Menghubungkan wilayah satu dengan lainnya melalui perairan, sehingga mempunyai potensi kuat untuk dikembangkan dan peranannya baik secara nasional maupun internasional.

Dalam perkembangan global, ilmu pengetahuan dan teknologi kian berkembang dan berdampak besar. Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi serta adanya revolusi *digital* membawa pengaruh di seluruh dunia termasuk Indonesia. Teknologi informasi dan komunikasi adalah sistem atau teknologi yang dapat mereduksi batasan ruang dan waktu untuk mengambil, memindahkan, menganalisis, menyajikan, menyimpan dan menyampaikan data menjadi sebuah informasi.

PT Tanjung Perdana Cemerlang didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan perusahaan dalam bidang pelayaran terutama tentang penerimaan dan penempatan awak kapal baru. PT Tanjung Perdana Cemerlang merupakan bagian dari perusahaan pelayaran *Pacific Carriers Limited (PCL)* yang bergerak dibagian *crewing management* di Indonesia. PT Tanjung Perdana Cemerlang khususnya dibagian *crewing management* bertugas menjalankan kegiatannya menggunakan Aplikasi Kompas.

Pada saat penulis melaksanakan praktek darat (Prada) dalam waktu 12 bulan di PT Tanjung Perdana Cemerlang, mulai tanggal 23 Desember 2022, penulis menemukan permasalahan yang terjadi pada saat menggunakan Aplikasi Kompas yaitu, kurang mahirnya *crew* kapal dalam menggunakan Aplikasi Kompas, sering terjadinya *maintenance system* saat Aplikasi Kompas digunakan pada jam

kerja, terjadinya kendala jaringan internet pada saat penginputan data oleh *crew management*, dokumen-dokumen yang tersedia pada Aplikasi Kompas kurang akurat dan tidak tepat waktu, dan kurangnya teknisi IT yang pada PT Tanjung Perdana Cemerlang.

Kurang mahirnya *crew* kapal dalam menggunakan Aplikasi Kompas disebabkan karena tidak adanya pelatihan yang diberikan oleh pihak perusahaan PT Tanjung Perdana Cemerlang kepada *crew* kapal. Ketiadaan pelatihan ini membuat *crew* kapal tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan agar dapat mengoperasikan Aplikasi Kompas dengan baik.

Maintenance system yang sering terjadi pada saat Aplikasi Kompas digunakan juga memberikan hambatan yang dapat mengganggu kegiatan operasional PT Tanjung Perdana Cemerlang. Frekuensi *maintenance system* yang tinggi ini tidak hanya mengganggu kelancaran proses *input data* oleh *crew management*, tetapi juga membuang waktu dan biaya operasional.

Aplikasi Kompas digunakan untuk menginput, dan memonitor data atau dokumen *crew* kapal. Masing-masing dari *crew* kapal juga menggunakan Aplikasi Kompas tersebut untuk memonitor dokumen *crew* kapal itu sendiri. Hal ini untuk meningkatkan koordinasi dan keamanan dalam operasional kapal serta mempermudah pengelolaan data-data terkait keberangkatan, tugas dan catatan individual masing-masing *crew*.

Namun dalam penggunaan Aplikasi Kompas oleh *crew* kapal masih terdapat kendala dan hambatan yang disebabkan oleh akses internet ke Aplikasi Kompas yang tidak stabil. Selain itu sering terjadinya kendala dalam Aplikasi Kompas selama jam kerja. Kendala lain juga muncul dikarenakan tidak tersedianya teknisi IT yang *standby* di PT Tanjung Perdana Cemerlang yang dapat menghambat kemampuan perusahaan dalam menangani permasalahan teknis.

Aplikasi Kompas juga merupakan wadah informasi dari perusahaan kepada *crew* kapal. Untuk itu dalam menyampaikan suatu informasi atau dokumen, perusahaan dapat dengan mudah menyediakan informasi dokumen pada Aplikasi Kompas tersebut. Namun beberapa kali *crew* kapal tersebut tidak menerima informasi secara tepat waktu dan informasi yang diterima kurang akurat sehingga beberapa informasi mengenai *data base crew* kapal yang terdapat pada Aplikasi Kompas tidak *update*.

Untuk mencapai suatu keberhasilan perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan penggunaan Aplikasi Kompas terhadap kinerja *crewing management* di PT Tanjung Perdana Cemerlang, perlu adanya pelatihan lanjutan secara berkala oleh *crew* kapal maupun *crew management* agar pengecekan dokumen *crew* kapal tidak terhambat. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan mengemukakan dalam bentuk skripsi dengan judul :

**“ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI COMPAS TERHADAP
KINERJA *CREW MANAGEMENT* DI T TANJUNG PERDANA
CEMERLANG”**

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurang mahirnya *crew* kapal dalam menggunakan Aplikasi Kompas.
2. Sering terjadinya *maintenance system* saat Aplikasi Kompas digunakan.
3. Sering terjadi kendala jaringan internet pada saat proses input data oleh *crew management*.
4. *Data base crew* kapal yang tersedia di Aplikasi Kompas tidak *update*.
5. Tidak tersedia nya teknisi IT yang *standby* pada PT Tanjung Perdana Cemerlang.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah disebutkan oleh penulis maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kurang mahirnya *crew* kapal dalam menggunakan Aplikasi Kompas.
2. Sering terjadinya *maintenance system* saat Aplikasi Kompas digunakan

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa faktor yang menyebabkan masih kurang mahirnya *crew* kapal dalam mengoperasikan Aplikasi Kompas?
2. Apa faktor yang menyebabkan sering terjadi *maintenance system* saat Aplikasi

Compas sedang digunakan?

3.

E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan memberikan solusi penyebab dari kurangnya kemampuan *crew* kapal dalam Aplikasi Kompas.
- b. Untuk mengetahui dan memberikan solusi dari seringnya kendala yang terjadi saat Aplikasi Kompas digunakan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan atau wawasan khususnya mengenai penggunaan pada Aplikasi Kompas.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara praktis diantaranya :

1) Bagi Perusahaan Pelayaran

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam penerapan dan penggunaan Aplikasi Kompas dalam mengerjakan kegiatan sesuai dengan tujuan perusahaan.

2) Bagi Lembaga Pendidikan

Untuk Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta, terkhusus pada Prodi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK), diharapkan hasil dari penelitian ini bisa meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan untuk para pembaca, supaya dapat menambah bahan referensi bagi STIP Jakarta untuk menjadi sumber bacaan bagi pihak yang membutuhkan untuk penelitian selanjutnya.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi ini adalah uraian secara garis besar untuk mempermudah penyusunan secara menyeluruh serta agar lebih mudah memahami isi dari skripsi. Maka dari itu penyusunan skripsi ini terbagi menjadi (5) bab yang

saling berhubungan antara bab satu dengan bab berikutnya. Di bawah ini merupakan sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan. Latar belakang berisi tentang alasan atau argumentasi pemilihan judul. Rumusan masalah yaitu mengenai masalah yang diteliti. Tujuan penelitian berisi tujuan yang diperoleh dari penelitian. Manfaat penelitian yaitu uraian kontribusi atau manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dikemukakan tentang tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran. Tinjauan pustaka yaitu teori atau ilmu pengetahuan yang bersumber dari buku atau kepustakaan lainnya yang relevan dan melandasi permasalahan yang diteliti. Kerangka pemikiran yaitu menjelaskan secara teoritis pertautan antara *variable* yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menyajikan waktu dan tempat penelitian, metode pendekatan, sumber data dan teknik pengumpulan data dengan cara riset kepustakaan, pengamatan/observasi, dokumentasi, kuesioner, populasi dan sampel serta bagaimana penulis menganalisis data menggunakan analisis pendekatan kuantitatif.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi data yaitu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PT Tanjung Perdana Cemerlang, serta analisis penelitian yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas, selain itu penulis juga mengemukakan berbagai cara untuk memecahkan masalah yang telah ditentukan dan melakukan evaluasi pemecahan masalah tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang berisi tentang jawaban yang telah dibuat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari perumusan masalah dan hasil pemecahan masalah. Selanjutnya berisi saran bagi penyelesaian masalah yang dihadapi dan saran tersebut bermanfaat bagi penulis dan pihak lain seperti perusahaan pelayaran PT Tanjung Perdana Cemerlang, lembaga pendidikan dan pembaca.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PENGERTIAN/DEFINISI OPERASIONAL

Pada bab ini peneliti membuat beberapa pengertian yang diambil dari beberapa buku-buku referensi, pendapat-pendapat para ahli untuk memudahkan dan memahami penelitian dalam skripsi diantaranya adalah :

1. Aplikasi Kompas

Menurut Jogiyanto dikuip oleh Ramzi (2013) aplikasi merupakan penerapan, menyimpan sesuatu hal, data, permasalahan, pekerjaan kedalam suatu sarana atau media yang dapat digunakan untuk menerapkan atau mengimplementasikan hal atau permasalahan yang ada sehingga berubah menjadi suatu bentuk yang baru tanpa menghilangkan nilai-nilai dasar dari hal data, permasalahan, dan pekerjaan itu sendiri.

Aplikasi Kompas digunakan oleh *crew management* PT Tanjung Perdana Cemerlang dalam melaksanakan tugas perusahaannya untuk menginput, dan memonitor data atau dokumen *crew* kapal. Masing-masing dari *crew* kapal juga menggunakan Aplikasi Kompas tersebut untuk memonitor dokumen *crew* kapal itu sendiri. Hal ini untuk meningkatkan koordinasi dan keamanan dalam operasional kapal serta mempermudah pengelolaan data-data terkait keberangkatan, tugas dan catatan individual masing-masing *crew*.

Aplikasi Kompas juga merupakan wadah informasi dari perusahaan kepada *crew* kapal. Untuk itu dalam menyampaikan suatu informasi atau dokumen, perusahaan dapat dengan mudah menyediakan informasi dokumen pada Aplikasi Kompas tersebut.

2. Kinerja Crew Management

Menurut Moehariono (2012:95), kinerja atau *performance* merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu

organisasi.

Kinerja *crew management* merujuk pada efektivitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola *crew* kapal atau *crew* pesawat untuk mencapai tujuan operasional dan strategis organisasi. Berikut adalah beberapa aspek yang mencakup kinerja *crew management*.

B. TEORI

1. Analisis

Spradley dalam Sugiyono (2015:335) mengatakan bahwa analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antara bagian dan hubungannya dengan keseluruhan.

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi baru (2014:45) disebutkan bahwa analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab, musabab, duduk perkaranya dan sebagainya), penguraian suatu pokok atau berbagai bagiannya dan penelaahannya bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan, dikaji sebaik-baiknya, proses pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan untuk memecahkan masalah dan melakukan suatu penyelidikan yang terjadi atas suatu peristiwa.

2. Kinerja Karyawan

a. Pengertian Kinerja Karyawan

Menurut Beach dalam Ruky (2006:75) bahwa kinerja adalah sebuah penilaian sistematis atas individu karyawan mengenai prestasinya dalam pekerjaannya untuk pengembangan. Kinerja adalah sebuah gambaran/deskripsi sistematis tentang kekuatan dan kelemahan yang terkait dengan pekerjaan dari seseorang atau satu kelompok.

Sejalan dengan itu, menurut Wibowo (2007:7) Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya.

Menurut Brahmasari dan Suprayetno (2008:128) mengemukakan bahwa kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Dengan kata lain bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Ada tiga faktor utama yang berpengaruh pada kinerja yaitu individu (kemampuan bekerja), usaha kerja (keinginan untuk bekerja) dan dukungan organisasional (kesempatan untuk bekerja).

Kinerja juga merupakan pencapaian atas tujuan organisasi yang dapat berbentuk *output* kuantitatif maupun kualitatif, kreativitas, fleksibilitas, dapat diandalkan atau hal-hal lain yang diinginkan oleh organisasi. Penekanan kinerja dapat bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, juga dapat pada tingkatan individu, kelompok ataupun organisasi, sedangkan pengertian Kinerja menurut Menurut Mangkunegara (2010:67), kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Kasmir (2016:182), indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan ada enam, yaitu:

1) Kualitas (mutu)

Kualitas merupakan suatu tingkatan di mana proses atau hasil dari penyelesaian suatu kegiatan mendekati titik kesempurnaan. Makin sempurna suatu produk, maka kinerja makin baik, demikian pula sebaliknya jika kualitas pekerjaan yang dihasilkan rendah maka kinerjanya juga rendah.

2) Kuantitas (jumlah)

Untuk mengukur kinerja dapat pula dilakukan dengan melihat dari kuantitas (jumlah) yang dihasilkan oleh seseorang.

3) Waktu (jangka waktu)

Untuk jenis pekerjaan tertentu diberikan batas waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Artinya ada pekerjaan batas waktu minimal dan maksimal yang harus dipenuhi.

4) Kerja sama antar karyawan

Kinerja sering kali dikaitkan dengan kerja sama antar karyawan dan antar pimpinan. Hubungan ini sering kali juga dikatakan sebagai hubungan antar perseorangan. Dalam hubungan ini diukur apakah seorang karyawan mampu untuk mengembangkan perasaan saling menghargai, niat baik dan kerja sama antara karyawan yang satu dengan karyawan yang lain.

5) Penekanan biaya

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap aktivitas perusahaan sudah dianggarkan sebelum aktivitas dijalankan. Artinya dengan biaya yang sudah dianggarkan tersebut merupakan sebagai acuan agar tidak melebihi dari yang sudah dianggarkan.

6) Pengawasan

Dengan melakukan pengawasan karyawan akan merasa lebih bertanggung jawab atas pekerjaannya dan jika terjadi penyimpangan akan memudahkan untuk melakukan koreksi dan melakukan perbaikan secepatnya.

b. Kriteria Kinerja Karyawan

Bernadin dan Russel (2008:239) mengatakan bahwa dalam mengukur kinerja terdapat enam kriteria primer Panuluh & Gilang (2019:3), yaitu

- 1) *Quality*, ialah tingkat proses dan hasil implementasi yang hampir sempurna atau apakah sesuai dengan tujuan atau tidak.
- 2) *Quantity*, ialah perhitungan besaran yang dihasilkan. Misalnya, jumlah unit.
- 3) *Timeliness*, bagaimana kegiatan berlangsung sesuai dengan momen yang pas.
- 4) *Cost effectiveness*, meminimalkan biaya guna mencapai hasil yang paling tinggi. Sejauh mana sumber daya (orang, uang, mesin, material, metode) dimaksimalkan.
- 5) *Need for supervision*, *supervisor* diperlukan guna menjaga sejauh mana pekerjaan dilakukan dengan benar.
- 6) *Interpersonal impact*, merupakan pengaruh individu dimana pegawai menjaga nama baik, harga diri dan hubungan antar rekan kerja.

Dari uraian diatas maka dapat di sintesiskan bahwa kinerja

merupakan hasil atau indikator suatu pekerjaan yang mencerminkan keberhasilan yang dicapai dalam melaksanakan tugas serta tanggungjawabnya sesuai standar yang telah ditentukan dan sejalan tujuan organisasi dalam waktu tertentu dan dapat diukur.

4. Keahlian

a. Pengertian Keahlian

Keahlian akan membuat seseorang karyawan mampu melakukan sesuatu sesuai dengan yang sudah diajarkan. Menurut Amirullah dan Haris Budiyono (2014:21) menjelaskan bahwa “*Skill* atau keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menterjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Menurut Hasibuan (2000:137) keahlian harus mendapat perhatian utama kualifikasi seleksi. Hal ini yang akan menentukan mampu atau tidaknya seseorang menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan kepada seseorang. Keahlian bisa juga merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek. Kesimpulannya keahlian adalah sebuah penilaian seseorang individu pada dasarnya terdiri atas dua kelompok *factor* intelektual dan fisik.

b. Dimensi Keahlian

Menurut Hasibuan (2000:138) keahlian ini mencakup empat dimensi yang terdiri dari :

1) Keahlian Konseptual

Kemampuan untuk berpikir secara abstrak, biasanya harus dimiliki juga oleh seorang *manager*. Indikatornya terdiri dari :

- a) Memahami visi misi perusahaan
- b) Kemampuan menggunakan informasi dalam memecahkan masalah
- c) Pengidentifikasian kesempatan untuk melakukan inovasi.
- d) Mengenali daerah masalah dan menerapkan pemecahan masalah.
- e) Memilih informasi kritis dari sejumlah besar data.
- f) Memahami penggunaan teknologi dalam bisnis.

2) Keahlian Interpersonal

Kemampuan untuk memahami, memotivasi, dan berkomunikasi dengan individu maupun kelompok. Indikatornya terdiri dari :

- a) Keahlian melatih dan menasehati.
- b) Keahlian bekerja dengan orang dan budaya yang berbeda.

- c) Membangun jaringan dalam organisasi.
- d) Membangun jaringan ke luar organisasi.
- e) Bekerja dalam tim, koperasi dan komitmen.
- f) Keahlian Komunikasi

5. Crew Management

- a. Menurut undang-undang 17 tahun 2008 pasal 1 ayat 40 “awak kapal/*crew* kapal orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya tercantum dalam buku sijiil”.
- b. Pengertian *Crew Management* adalah Manajemen pengawakan kapal yang dilakukan perusahaan pelayaran guna mempersiapkan semua syarat seorang pelaut sebelum berangkat ke atas kapal.

Dari pengertian di atas mengenai *Crew* dan *Crew Management* dapat disimpulkan bahwa tugas dari *crew management* yaitu mengatur seluruh kegiatan ataupun persyaratan bagi calon crew di atas kapal sebelum berangkat ke atas kapal.

6. Aplikasi Kompas

a. Pengertian Aplikasi Kompas

Aplikasi Kompas adalah *platform* berbasis web dan *cloud* mengenai sistem *management crew* yang menangani kebutuhan manajemen kapal komersial, *offshore* atau lepas pantai, perusahaan minyak dan gas. Menurut, Rizky Dhanta (2009:32), “aplikasi (*application*) adalah *software* yang dibuat oleh suatu perusahaan *computer* untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*. Sedangkan menurut Jogiyanto (2005:12), aplikasi adalah penggunaan dalam suatu komputer, intruksi (*instruction*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses *input* menjadi *output*. Dapat disimpulkan bahwa aplikasi/web berarti penerapan suatu program yang diciptakan agar siap digunakan untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi dalam mencapai sasaran yang akan dituju”.

Aplikasi berbasis web ini menggunakan protokol HTTP, aplikasi di sisi server berkomunikasi dengan *client* melalui *web server*. Aplikasi di sisi *client* umumnya berupa *web browser*. Sedangkan pengertian untuk aplikasi berbasis *cloud* adalah aplikasi yang memberikan layanan teknologi informasi

kepada pengguna secara fleksibel, skalabilitas besar, mempunyai jaringan internet, aksesibilitas yang lebih cepat dan relatif murah serta dapat membawa dampak yang sangat besar bagi daerahdaerah yang terpencil dan terisolasi.

Oleh karena itu dapat disimpulkan, *user* dapat mengakses data atau informasi perusahaan mereka melalui laptop, *smartphone*, atau bahkan komputer PC dengan mudah tanpa harus menginstal terlebih dahulu aplikasi tersebut.

Aplikasi Kompas menyediakan fungsi yang diperlukan untuk mengelola semua aspek kegiatan *crew* kapal seperti perencanaan *crew* kapal, manajemen perubahan *crew*, database *crew*, pelatihan, penilaian, logistik, dll.

Aplikasi Kompas mempunyai portal layanan mandiri *crew* kapal yang memungkinkan *crew* kapal untuk memelihara data pribadi *crew* tersebut dan memeriksa informasi pribadi mereka. Portal layanan mandiri *crew* kapal dapat diakses baik di atas kapal maupun di rumah. Setiap *crew* kapal memiliki *login username* dan kata sandi pribadi, dan portal layanan tersebut memungkinkan *crew* kapal untuk :

- 1) Memeriksa jadwal untuk naik diatas kapal.
- 2) Memeriksa daftar dokumen kadaluwarsa seperti buku pelaut, paspor, dan sertifikat-sertifikat lainnya dan Melihat slip gaji
- 3) Menambahkan, mengedit, atau menghapus informasi pribadi dengan *permission-based level*.
- 4) Memonitor kompetensi manajemen *crew* kapal tersebut.
- 5) Manajemen jam kerja dan istirahat *crew* kapal.

C. KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran merupakan sebuah konsep yang menampilkan korelasi penghubung antara subjek diteliti dengan tujuan dari analisis penelitian pada tinjauan Pustaka. Pemaparan dari pembahasan skripsi secara teratur dan sistematis, penulis membuat kerangka pemikiran pada bagian yang menjadi pembahasan pokok. Menurut penjabaran dari sumber teori serta pendapat para ahli pada tinjauan Pustaka sebelumnya, memperkuat pemaparan pada bagian bab yang akan dibahas selanjutnya, maka diperlukannya dibuat sebuah kerangka pemikiran. Peneliti

membuat suatu kerangka pemikiran terhadap hal-hal yang menjadi pembahasan pokok yaitu mengenai “Analisis Penggunaan Aplikasi Kompas Terhadap Kinerja *Crew Management* Di PT Tanjung Perdana Cemerlang”

**ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI COMPAS TERHADAP KINERJA
CREW MANAGEMENT DI PT TANJUNG PERDANA CEMERLANG**

Masalah :

1. Kurang mahirnya *crew* kapal dalam menggunakan Aplikasi Compas.
2. Sering terjadinya *maintenance system* pada saat Aplikasi Compas digunakan.
3. Sering terjadi kendala jaringan internet pada saat proses input data oleh *crew management*.
4. *Data base crew* kapal yang tersedia di Aplikasi Compas tidak *update*.
5. Tidak tersedia nya teknisi IT yang *standby* pada PT Tanjung Perdana

Sebab :

Kurangnya keahlian *crew* kapal dalam menggunakan Aplikasi Compas.

Sebab :

Sering terjadinya *maintenance system* saat Aplikasi Compas digunakan.

Akibat :

Crew kapal tidak memiliki pemahaman yang baik mengenai Aplikasi Compas

Akibat :

Proses input data yang dilakukan *crew management* terhambat

Alternatif :

Dengan melakukan pendidikan dan pelatihan khusus untuk memastikan bahwa setiap *crew* kapal memiliki pemahaman yang baik tentang Aplikasi Compas.

Alterntif :

Dengan dilakukan evaluasi dan monitoring pemantauan serta pemeliharaan untuk memastikan bahwa Aplikasi Compas berjalan dengan baik.

Tujuan:

Peran Aplikasi Compas terhadap kinerja *crew management* pada PT Tanjung Perdana Cemerlang berjalan optimal

Gambar 2. 1. Kerangka Pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Waktu dan tempat penelitian yang dilaksanakan oleh penulis sehingga dapat menyampaikan beberapa permasalahan dalam skripsi ini, adalah sebagai berikut:

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada saat penulis melaksanakan Praktek Darat (prada) mulai tanggal 05 Agustus 2022 sampai dengan 05 Agustus 2023 di PT Tanjung Perdana Cemerlang.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan penulis di PT Tanjung Perdana Cemerlang. Berikut data dari tempat penelitian :

| | |
|-----------------|--|
| Nama Perusahaan | : PT Tanjung Perdana Cemerlang |
| Alamat | : Harton Tower Lt. 7 Unit 7D Jl. Sentra Bisnis Artha Gading D No. 3, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240 |
| Telephone | : +62 (21) 24521455 |
| Fax | : +62 (21) 24521465 |
| Email | : crew@jkt.tanjung.co.id |

B. METODE PENDEKATAN

Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang efektif, tujuannya adalah untuk menemukan dan mengembangkan pengetahuan tertentu dalam memahami dan memecahkan masalah dalam bidang tertentu. “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode Penelitian Kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan

data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/deduktif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman makna dan mengkonstruksi fenomena dari pada generalisasi (Sugiyono 2019:26). Dikatakan kualitatif karena penelitian ini berusaha untuk menjelaskan objek yang relevan dengan fenomena atau masalah yang ada. Dalam penelitian ini menguraikan secara rinci mengenai Analisis Penggunaan Aplikasi Kompas Terhadap Kinerja Crew Management di PT Tanjung Perdana Cemerlang.

C. SUMBER DATA

Data yang akan dikumpulkan bersumber dari dua tempat, yaitu pada lokasi penelitian dan pada dokumen-dokumen tertulis. Berdasarkan sumber data, data dibagi menjadi 2, yaitu :

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung pada objek atau lokasi penelitian atau dengan kata lain memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain, dari berbagai sumber tertulis berupa (dokumen) berupa buku-buku (literatur), teks, jurnal, atau yang relevan dengan penelitian ini.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:145) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Teknik pengumpulan data informasi yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan langsung dan pencatatan terhadap objek yang akan diteliti. Objek yang menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah dengan melihat atau mengamati secara langsung serta ikut membantu dalam proses *crew change* di PT Tanjung Perdana Cemerlang untuk memperoleh gambaran besar pengaruh penggunaan Aplikasi Kompas terhadap

kinerja karyawan.

2. Dokumentasi

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Teknik ini digunakan oleh Peneliti untuk mendukung data dan informasi yang Peneliti sajikan guna melengkapi Penelitian skripsi, yaitu dengan cara melihat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti oleh Peneliti yang dimiliki oleh PT Tanjung Perdana Cemerlang yang telah disimpan sebagai dokumen.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah pengumpulan data dengan cara membaca, melihat, meneliti, mengutip dari buku-buku atau referensi yang disajikan, masukan atau bahan pertimbangan dan perbandingan mengenai apa yang dapat dilihat dari teori yang sudah ada. Studi pustaka ini bertujuan untuk memperoleh dasar-dasar teori dengan jalan membaca buku-buku termasuk peraturan dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

4. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2013).

E. POPULASI, SAMPEL, DAN TEKNIK SAMPLING

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa subjek penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, penulis mencantumkan populasi tentang faktor-faktor dimana jumlah populasi 10 orang

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada pada populasi, misalnya

karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pada penelitian ini, penulis mencantumkan sampel yang digunakan adalah karyawan perusahaan PT Tanjung Perdana Cemerlang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling menurut Sugiyono (2016:81) ialah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan cara menggunakan *Non-probability* Sampling dengan metode *purposive* sampling dimana teknik dalam pengambilan sampel ini memiliki pertimbangan-pertimbangan yang sudah ditentukan kepada responden.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan teknik analisis SWOT sebagai teknik analisa data, Adapun penjelasan SWOT yaitu sebagai berikut:

1. Analisa SWOT

Menurut Freddy (2013), analisis SWOT adalah analisa yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*).

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan teknik analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) yaitu suatu teknik perencanaan strategi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek, baik proyek yang sedang berlangsung maupun dalam perencanaan proyek baru. Analisis SWOT pertama kali diperkenalkan oleh Albert S Humphrey pada tahun 1960 dalam memimpin sebuah proyek riset di *Stanford Research Institute* yang menggunakan data dari perusahaan-perusahaan *fortune* 500. Dapat dijabarkan empat komponen dasar analisis SWOT sebagai berikut:

- a. *Strength* (Kekuatan) yaitu karakteristik perusahaan yang memberikan kelebihan/keuntungan dibandingkan dengan lainnya.
- b. *Weakness* (Kelemahan) yaitu karakteristik yang berkaitan dengan kelemahan pada perusahaan dibandingkan dengan yang lainnya.
- c. *Opportunities* (Peluang) yaitu peluang yang dapat dimanfaatkan bagi perusahaan untuk dapat berkembang di kemudian hari.

- d. *Threats* (Ancaman) yaitu ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan yang dapat menghambat perkembangannya.

Dari keempat komponen tersebut, *Strength* (kekuatan) dan *Weakness* (kelemahan) adalah faktor internal perusahaan, sedangkan *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman) merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan perusahaan. Uraian pembahasan tentang teknik *Strength*, *Weakness*, *Opportunity* dan *Threats* (SWOT) sebagai teknik analisis data adalah sebagai berikut :

- a. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan adalah analisis data mengenai suatu objek penelitian tertentu berdasarkan kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh PT Tanjung Perdana Cemerlang. Kekuatan-kekuatan ini merupakan faktor internal yang dapat menjadi pendorong dalam peningkatan pelayanan yang terbaik.

- b. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan merupakan analisis data mengenai suatu objek penelitian berdasarkan kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh PT Tanjung Perdana Cemerlang. Kelemahan-kelemahan ini meliputi beberapa hal yang saling berkaitan, diantaranya adalah kurangnya keahlian *crew* kapal dalam mengoperasikan Aplikasi Kompas dan sering terjadinya *maintenance system* pada saat Aplikasi Kompas tersebut digunakan. Apabila kelemahan-kelemahan tersebut dibiarkan tanpa ada usaha perbaikan dan penyelesaian, maka faktor kelemahan tersebut akan mempengaruhi dalam nama citra perusahaan tersebut.

- c. Peluang (*Opportunity*)

Peluang adalah analisis data mengenai suatu objek penelitian berdasarkan kemungkinan atas kesempatan-kesempatan yang dimiliki oleh PT Tanjung Perdana Cemerlang. Kesempatan-kesempatan ini merupakan faktor eksternal yang bersumber dari luar. Adapun kesempatan-kesempatan tersebut yaitu penggunaan teknologi yang baik dapat meningkatkan kinerja *crew management* menjadi lebih efisien. Apabila peluang tersebut dimanfaatkan dengan baik, maka kinerja *crew management* menjadi lebih efisien.

- d. Ancaman (*Threats*)

Ancaman adalah analisis data mengenai suatu objek penelitian

berdasarkan ancaman-ancaman yang dapat mempengaruhi kinerja pada PT Tanjung Perdana Cemerlang. Ancaman-ancaman ini merupakan faktor eksternal yang datang dari luar lingkungan perusahaan yang dapat mengganggu. Dalam hal ini ancaman yang datang dari luar adalah lambatnya laporan yang diterima *crew management* dari *crew* kapal yang kurang mahir dalam mengakses Aplikasi Kompas.

Tabel 3. 1. Laporan *Trouble Shooting* Divisi *Crewing* Bulan Februari 2023

| NO | Tanggal Terjadi <i>Trouble System</i> | Solusi | Keterangan |
|-----------|--|------------------------|---|
| 1. | 23 November 2022 | Menghubungi teknisi IT | Selesai dilakukan evaluasi dan pemeliharaan |
| 2. | 17 Desember 2022 | Menghubungi teknisi IT | Selesai dilakukan evaluasi dan pemeliharaan |
| 3. | 09 Januari 2023 | Menghubungi teknisi IT | Selesai dilakukan evaluasi dan pemeliharaan |
| 4. | 05 Februari 2023 | Menghubungi teknisi IT | Selesai dilakukan evaluasi dan pemeliharaan |

Sumber diolah dari PT Tanjung Perdana Cemerlang 2023

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

Pada bab ini penulis membahas tentang permasalahan atau fakta yang terjadi dan menguraikan sebagian dari peristiwa yang penulis alami pada saat melaksanakan praktek darat di PT Tanjung Perdana Cemerlang. Untuk memudahkan penelitian, penulis akan menyampaikan deskripsi data sebagai berikut :

1. Informasi Perusahaan

PT Tanjung Perdana Cemerlang adalah perusahaan pelayaran yang bergerak dibagian *crewing management* di Indonesia dan merupakan bagian dari perusahaan *Pacific Carrier Limited* (PCL). PT Tanjung Perdana Cemerlang didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan perusahaan dalam bidang pelayaran terutama tentang perekrutan dan penempatan *crew* kapal. Dengan adanya maksud dan tujuan pada pendirian perusahaan tersebut maka PT Tanjung Perdana Cemerlang mempunyai Surat Ijin Usaha Perekrutan Dan Penempatan Awak Kapal (SIUPPAK) dengan memenuhi persyaratan sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 84 Tahun 2013 Tentang Perekrutan dan Penempatan *Crew* Kapal dan ketentuan sebagaimana diatur dalam *Maritime Labour Convention* (MLC) 2006.

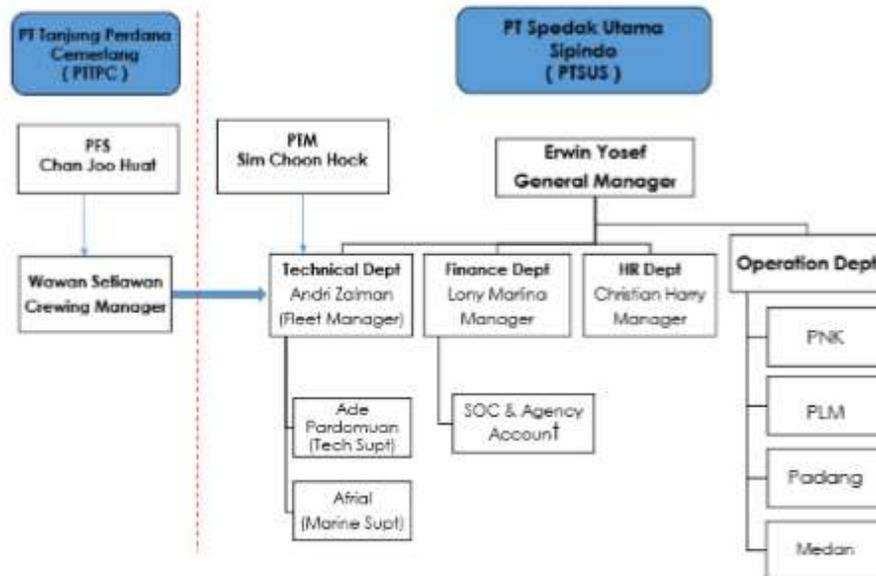
PT Tanjung Perdana Cemerlang mempunyai beberapa kapal tanker dan gas yang memiliki spesifikasi dan kondisi kapal yang baik untuk menempatkan *crew* kapalnya. Dengan adanya kapal yang berkualitas baik tersebut merupakan suatu keunggulan tersendiri bagi perusahaan.

2. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan. Pembentukan struktur organisasi perusahaan berguna untuk

menunjukkan hubungan formal dimana di dalam struktur tersebut ditetapkan suatu pembagian, pengelompokan dan pengkoordinasian tugas yang dilakukan, pembatasan tanggung jawab serta wewenang dari masing-masing bagian dan menghindari kerancuan di dalamnya.

Berikut deskripsi mengenai struktur organisasi PT Tanjung Perdana Cemerlang :



Gambar 4. 1. Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber : Struktur Organisasi dari PT Tanjung Perdana Cemerlang 2023

a. *General Manager*

- Memimpin jalannya operasional perusahaan dan mengatur perusahaan berdasarkan visi dan misi yang ditentukan perusahaan.
- Mengawasi pelaksanaan perekrutan, pelatihan, dan pembinaan manager.
- Mengelola staf, mengawasi anggaran, menerapkan strategi pemasaran dan aspek bisnis lainnya.
- Menciptakan SOP (Standar Operasional Perusahaan) untuk perusahaan dan karyawan.

b. *Crewing Manager*

- Melakukan sesi wawancara *crew* kepada awak kapal yang sudah mendaftar
- Memeriksa data-data pelaut secara langsung (nama, usia, paspor dan dokumen - dokumen yang terkait pada calon pelaut).
- Menjelaskan mengenai jabatan, gaji, serta durasi kontrak kepada calon pelaut.
- Memastikan calon pelaut memiliki sertifikat kesehatan yang masih berlaku dan layak secara medis untuk melakukan pekerjaan di laut.

c. *Technical Department*

- Mengendalikan dan memastikan berjalannya *Plan Maintenance System* untuk kapal dan alat berat.
- Mempersiapkan dan mengendalikan *budget technical*.
- Mengendalikan perawatan kapal (*LO, Part & Consumable*) dan komunikasi dengan *Port Engineer & Mekanik*.
- Mengendalikan jadwal inspeksi dan *maintenance* tiap kapal di POL dan POD serta monitoring *sparepart*.
- Mengendalikan dan mereview hasil/rekaman perbaikan kapal termasuk dokumen (*BAK & Photo*).
- Menetapkan jadwal PM Check Unit (Weekly) - Menetapkan jadwal periodik *Maintenance*.
- Menetapkan jadwal pekerjaan *backlog* saat *periodic service* suatu unit

d. *Finance Department*

- Melakukan pengaturan administrasi keuangan perusahaan.
- Menyusun dan membuat laporan keuangan perusahaan.
- Menyusun dan membuat laporan perpajakan perusahaan.
- Menyusun dan membuat anggaran pendapatan dan pengeluaran perusahaan secara periodik (bulanan/tahunan).
- Mengirim tagihan kepada pengguna jasa perkapalan.
- Melakukan pembayaran gaji karyawan.
- Menyusun dan membuat surat-surat yang berhubungan dengan perbankan.

e. *HR Department*

- Bertanggung jawab mengelola dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.
- Bertanggung jawab dalam proses perekrutan karyawan, mulai dari mencari calon karyawan, wawancara hingga seleksi.
- Melakukan seleksi, promosi, transferring dan demosi pada karyawan yang perlu.
- Bertanggung jawab pada hal yang berhubungan dengan absen karyawan, perhitungan gaji, bonus dan tunjangan.
- Membuat kontrak kerja karyawan serta memperbaharui masa berlakunya kontrak kerja.

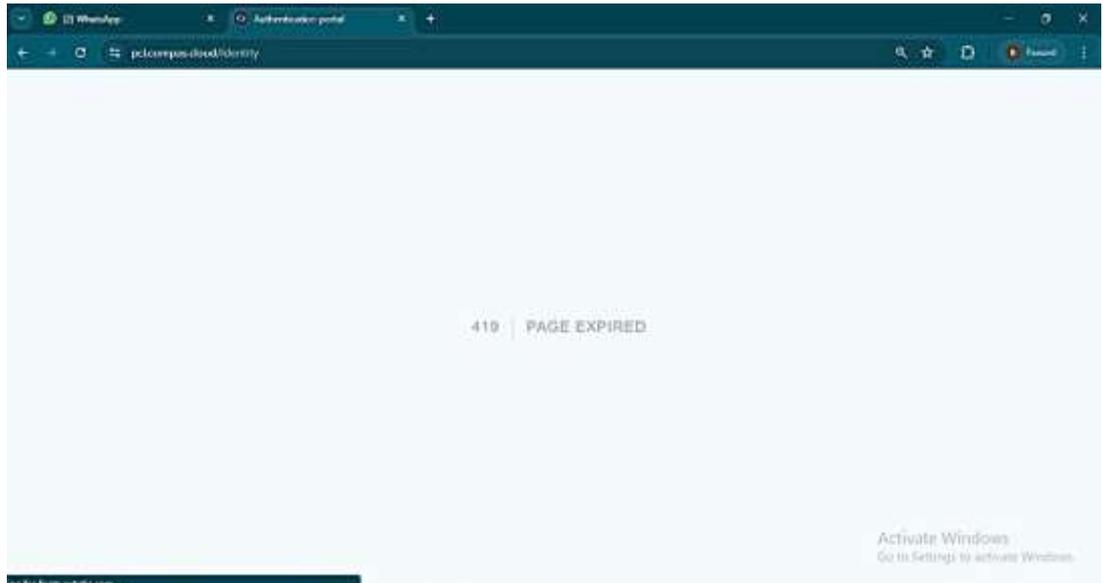
f. *Operation Department*

- Mengawasi pengelolaan pelaksanaan kegiatan perusahaan
- Melakukan koordinasi kerja harian
- Melakukan pembayaran terhadap semua kegiatan
- Melakukan perencanaan dan pelaksana kegiatan operasional rutin perusahaan
- Dalam rangka bisnis operasional, divisi operasional bertanggung jawab terhadap manifest, perlengkapan, dokumen.

Berikut terdapat Jumlah karyawan PT Tanjung Perdana Cemerlang yang dapat mengakses Aplikasi Compas sebanyak 10 orang, dengan rincian sebagaimana table dibawah ini :

Tabel 4. 1. Jumlah karyawan yang dapat mengakses Aplikasi Compas di PT Tanjung Perdana Cemerlang

| No | Jabatan | Jumlah |
|---------------|-----------------------|---------------|
| 1. | General Manager | 1 |
| 2. | Hrd | 1 |
| 3. | Fleet Manager | 1 |
| 4. | Gas Superintendent | 1 |
| 5. | Tanker Superintendent | 1 |
| 6. | Finance Dept | 1 |
| 7. | Crewing Manager | 1 |
| 8. | Pic Tanker | 1 |
| 9. | Pic Gas | 1 |
| 10. | Crewing Officer | 2 |
| Jumlah | | 10 |



Gambar 4. 2. Aplikasi Kompas saat terjadi *Maintenance*

B. ANALISIS DATA

Suatu perusahaan pastinya memiliki beberapa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada dalam perusahaannya, berikut merupakan indikator faktor internal dan eksternal yang terdapat pada PT Tanjung Perdana Cemerlang dengan analisis SWOT (*Strenghts, Weaknesses, Opportunities and Threats*)

Tabel 4. 2. Analisis SWOT untuk Indikator Faktor Internal

| Faktor Internal | |
|---|---|
| Kekuatan (<i>Strengths</i>) | Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) |
| 1. Penggunaan Aplikasi compas dapat diakses dengan mudah. | 1. <i>Maintenance system</i> yang menghambat proses dokumen di unggah ke Aplikasi Kompas. |
| 2. Memiliki kualitas <i>staff</i> yang memadai. | 2. Satu akun Aplikasi Kompas hanya dapat diakses di satu <i>device</i> . |
| 3. Memiliki fasilitas dan teknologi yang baik. | 3. <i>Crew</i> kapal tidak kompeten dalam mengakses Aplikasi Kompas. |

Tabel 4. 3. Analisis SWOT untuk Indikator Faktor Eksternal

| Faktor Eksternal | |
|---|---|
| Peluang (<i>Opportunities</i>) | Ancaman (<i>Threats</i>) |
| 1. Pemeriksaan dokumen secara manual tidak lagi diperlukan. | 1. Pemeliharaan <i>system</i> yang terlalu sering membuang waktu dan biaya operasional saat perbaikan. |
| 2. Penggunaan teknologi yang baik guna meningkatkan kinerja <i>crew management</i> menjadi lebih efisien. | 2. Lambatnya laporan yang diterima pihak <i>crew management</i> dari <i>crew</i> kapal yang kurang mahir dalam mengakses Aplikasi Kompas. |

1. Responden PT Tanjung Perdana Cemerlang

Responden dalam penelitian ini yaitu, karyawan PT Tanjung Cemerlang dengan jabatannya masing-masing memberikan pengetahuan dan kemampuan berpikir yang dimiliki. Dengan jumlah 10 orang responden, maka terdapat tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4. 4. Responden

| No | Nama | Jabatan |
|-----|------------------|-----------------------|
| 1. | Erwin Yosef | General Manager |
| 2. | Christian Harry | Hrd |
| 3. | Andri Zalman | Fleet Manager |
| 4. | Ade Pardomuan | Gas Superintendent |
| 5. | Afrizal | Tanker Superintendent |
| 6. | Lony Marina | Finance Dept |
| 7. | Wawan Setiawan | Crewing Manager |
| 8. | Maya Mahardhani | Pic Tanker |
| 9. | Maghfira Juliya | Crewing Officer |
| 10. | Lylla Maulidiena | Crewing Officer |

2. Perhitungan Nilai Bobot Dan Rating Matriks IFAS dan EFAS

Setelah kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dikelompokkan dari pengembangan PT Tanjung Perdana Cemerlang, maka akan dianalisa menggunakan SWOT yang dapat menghasilkan *alternative* dari penggunaan Aplikasi Kompas terhadap kinerja *crew management* di PT Tanjung Perdana Cemerlang. Disusunlah *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS) dan *Eksternal Factor Analysis Summary* (EFAS) untuk menentukan strategi dari analisis penggunaan Aplikasi Kompas terhadap kinerja *crew management* PT Tanjung Perdana Cemerlang dengan cara:

- Menentukan faktor strategi yang menjadi kekuatan dan kelemahan maupun peluang dan ancaman.
- Beri masing-masing bobot dengan skala mulai dari 5 (sangat setuju) sampai dengan 1 (tidak setuju). Faktor tersebut kemungkinan dapat menghasilkan dampak terhadap faktor strategis.
- Hitung rating untuk masing – masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (sangat kuat) sampai dengan 1 (tidak kuat). Pemberian nilai rating untuk faktor peluang bersifat positif (peluang yang semakin besar diberikan rating 4, tetapi jika peluangnya kecil diberikan rating 1).
- Menentukan nilai skor dengan mengalikan bobot dan rating.
- Menjumlahkan skor pembobotan untuk memperoleh total skor pembobotan terhadap IFAS dan EFAS.

Tabel 4. 5. Faktor Strategi Internal

| No | Faktor Internal Dominan | Bobot | Rating | Nilai SKOR |
|----------|--|-------|--------|------------|
| STRENGTH | | | | |
| 1. | Penggunaan Aplikasi Kompas dapat diakses dengan mudah. | 0,32 | 3,20 | 0,96 |
| 2. | Memiliki kualitas <i>staff</i> yang memadai. | 0.36 | 3,50 | 1,26 |
| 3. | Memiliki fasilitas dan teknologi yang baik. | 0.30 | 3,00 | 0,9 |
| Jumlah | | 1 | | 3,12 |

| No | Faktor Internal Dominan | Bobot | Rating | Nilai SKOR |
|------------|--|-------|--------|------------|
| WEAKNESSES | | | | |
| 1. | <i>Maintenance System</i> yang menghambat proses dokumen di unggah ke Aplikasi Compas. | 0,42 | 3,90 | 1,63 |
| 2. | Satu akun Aplikasi Compas hanya dapat diakses di satu <i>device</i> . | 0,29 | 2,70 | 0,56 |
| 3. | <i>Crew</i> kapal tidak kompeten dalam mengakses Aplikasi Compas. | 0,27 | 2,50 | 0,67 |
| Jumlah | | 1 | | 2,86 |

Tabel 4. 6. Faktor Strategi Eksternal

| No | Faktor Internal Dominan | Bobot | Rating | Nilai SKOR |
|---------------|--|-------|--------|------------|
| OPPORTUNITIES | | | | |
| 1. | Pemeriksaan dokumen secara manual tidak lagi diperlukan. | 0,51 | 3,80 | 1,9 |
| 2. | Penggunaan teknologi yang baik guna meningkatkan kinerja karyawan menjadi lebih efisien. | 0,48 | 3,60 | 1,44 |
| Jumlah | | 1 | | 3,34 |
| THREATS | | | | |
| 1. | <i>Maintenance system</i> yang terlalu sering membuang waktu dan biaya operasional pada perbaikan. | 0,53 | 3,40 | 1,80 |
| 2. | Lambatnya laporan yang diterima pihak <i>crew management</i> dari <i>crew</i> kapal yang kurang mahir dalam mengakses aplikasi compas. | 0,46 | 3,00 | 1,38 |
| Jumlah | | 1 | | 3,18 |

Tabel 4. 7. Nilai Skor Analisis SWOT

| Nilai | STRENGTH | WEAKNESSES | OPPORTUNITY | THREATS |
|--------|----------|------------|-------------|---------|
| Tinggi | 1,26 | 1,63 | 1,90 | 1,80 |
| Sedang | 0,96 | 0,67 | - | - |
| Rendah | 0,9 | 0,56 | 1,44 | 1,38 |

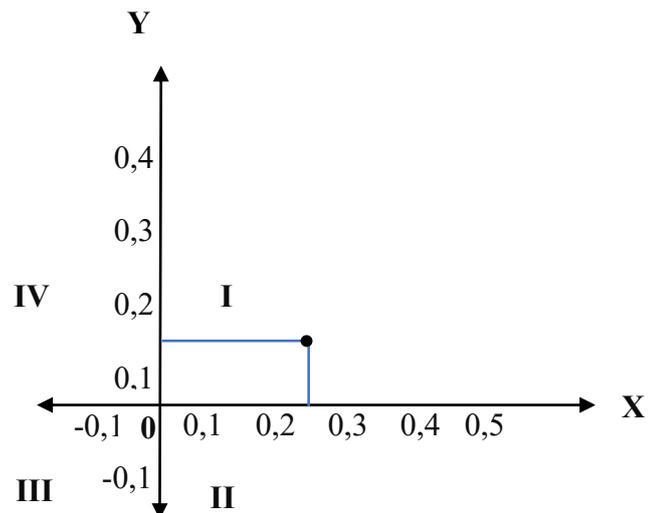
Dari analisis pada tabel 4.5 dan 4.6 IFAS dan EFAS faktor kekuatan (*Strength*) memiliki total nilai skor 3,12 sedangkan kelemahan (*Weaknesses*) memiliki total nilai skor 2,86. Sama seperti IFAS, maka pada factor-faktor strategi EFAS juga dilakukan identifikasi yang hasilnya tertera pada tabel tersebut. Peluang (*Opportunity*) total nilai skor 3,34 dan ancaman (*Threats*) 3,18.

Didalam perhitungan strateginya membutuhkan penegasan dari adanya posisi dalam sumbu-sumbunya itu antara kekuatan dan kelemahan, kemudian peluang dan ancaman yang digambarkan dalam sumbu x dan sumbu y (x,y). Untuk mencari koordinatnya, dilakukan dengan cara sebagai berikut :

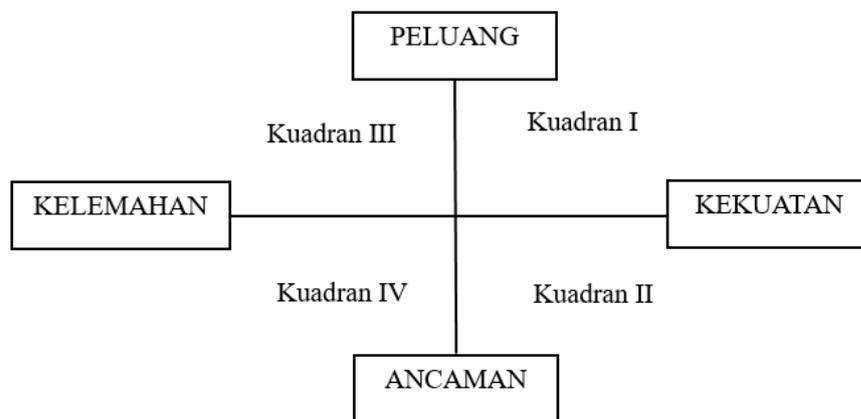
$$\begin{aligned} & \text{Koordinat Analisis Internal (sumbu x) (Skor Total } Strength - \text{Skor Total} \\ & \text{Weakness)} \\ & = 3,12 - 2,86 \\ & = 0,26 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Koordinat Analisis Eksternal (sumbu y) (Skor Total } Opportunity - \text{Skor} \\ & \text{Total Threat)} \\ & = 3,34 - 3,18 \\ & = 0,16 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka diketahui titik koordinatnya terletak pada (0,26 ; 0,16). Hasil koordinat tersebut ditunjukkan pada diagram seperti dibawah ini :



Gambar 4. 3. Hasil Perhitungan Diagram Cartesius



Gambar 4. 4. Diagram Analisis SWOT

Sumber : <https://www.researchgate.net/figure/Gambar-2-Diagram-Analisis-SWOT>

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa posisi Perusahaan berada pada kuadran I, posisi dimana letak kekuatan dan peluang dari penggunaan Aplikasi Kompas pada PT Tanjung Perdana Cemerlang dapat memanfaatkan kelebihan yang dimilikinya, memanfaatkan peluang yang masih ada dan memberikan solusi yang lebih baik lagi.

C. ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan hasil analisis SWOT terkait dengan sering terjadinya *maintenance system* pada saat aplikasi compas digunakan, maka penulis menjelaskan dua alternatif pemecah masalah yaitu :

Tabel 4. 8. Analisis SWOT

| Faktor Internal | |
|--|---|
| Kekuatan (<i>Strength</i>) | Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan Aplikasi Kompas dapat diakses dengan mudah. 2. Memiliki kualitas <i>staff</i> yang memadai. 3. Memiliki fasilitas dan teknologi yang baik. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Maintenance system</i> yang menghambat proses dokumen di unggah ke Aplikasi Kompas. 2. Satu akun pada Aplikasi Kompas hanya dapat diakses di satu <i>device</i>. 3. <i>Crew</i> kapal tidak kompeten dalam mengakses Aplikasi Kompas. |
| Faktor Eksternal | |
| Peluang (<i>Opportunities</i>) | Ancaman (<i>Threats</i>) |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan dokumen secara manual tidak lagi diperlukan. 2. Penggunaan teknologi yang baik guna meningkatkan kinerja <i>crew management</i> menjadi lebih efisien. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Maintenance system</i> yang terlalu sering membuang waktu dan biaya operasional pada perbaikan. 2. Lambatnya laporan yang diterima pihak <i>crew management</i> dari <i>crew</i> kapal yang kurang mahir dalam mengakses aplikasi kompas. |

D. EVALUASI TERHADAP ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan alternatif pemecah masalah yang telah dijelaskan, penulis dapat mengevaluasi alternatif pemecah masalah tersebut, maka dilakukan evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sebagai alternatif pemecah masalah dari situasi dan kondisi Perusahaan saat ini. Analisis ini didasarkan pada suatu strategi yang efektif dan meminimalkan kelemahan dan ancaman.

Tabel 4. 9. Formulasi Strategi Menggunakan Matriks SWOT

| Internal | Strength (Kekuatan) | Weaknesses (Kelemahan) |
|--------------------------|------------------------|---------------------------|
| Eksternal | | |
| Opportunity (Peluang) | S+O Strategy | W+O Strategy |

| | | |
|---|---|--|
| | <p>kualitas <i>staff</i> yang memadai dan penggunaan teknologi yang baik pemeriksaan dokumen menjadi lebih efisien. (S2,O2)</p> | <p>(S1,T1) 1.2 Dengan adanya <i>staff</i> yang berkualitas, pemeliharaan <i>system</i> menjadi lebih efisien. <i>Staff</i> yang terlatih dan kompeten dapat mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dengan cepat, sehingga mengurangi frekuensi dan durasi <i>downtime</i>. (S2,T1)</p> |
| <p>WEAKNESS :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Maintenance System</i> yang menghambat proses dokumen di unggah ke Aplikasi Kompas. 2. <i>Crew</i> kapal tidak kompeten dalam mengakses Aplikasi Kompas. | <p>STRATEGI W-O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Melakukan evaluasi dan monitoring pemantauan serta pemeliharaan untuk memastikan bahwa Aplikasi Kompas berjalan dengan baik guna meningkatkan kinerja <i>crew management</i> menjadi efisien (W1,O1) 1.2 Melakukan pendidikan dan pelatihan khusus | <p>STRATEGI W-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1 <i>Maintenance system</i> yang lebih efisien akan meningkatkan kelancaran proses unggah dokumen ke Aplikasi Kompas, serta mengurangi pemborosan waktu dan biaya operasional yang terkait dengan perbaikan yang sering dilakukan. (W1,T1) |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>untuk memastikan bahwa setiap <i>crew</i> kapal memiliki pemahaman yang baik tentang Aplikasi Kompas sehingga kinerja <i>crew management</i> dan penggunaan teknologi yang baik tidak terganggu. (W2, O1)</p> | <p>1.2 Dengan peningkatan kompetensi <i>crew</i> kapal dalam penggunaan Aplikasi Kompas, laporan dapat diterima lebih cepat oleh pihak <i>crew management</i>. (W2,T1)</p> |
|--|--|--|

E. PEMECAHAN MASALAH

Setelah dilakukan evaluasi terhadap setiap alternatif SWOT, maka evaluasi tersebut menghasilkan alternatif mana yang lebih tepat dipilih sebagai pemecahan masalah. Strategi yang akan digunakan dalam menganalisa penggunaan Aplikasi Kompas terhadap kinerja *crew management* di PT Tanjung Perdana Cemerlang adalah Strategi *Opportunity* dan *Threat* (OT) yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan teknologi yang tepat guna berpeluang meningkatkan kinerja *crew management* menjadi lebih efisien dengan memberikan berbagai alat dan sumber daya yang mendukung produktivitas mereka. Teknologi memungkinkan automasi tugas-tugas rutin, akses cepat ke informasi penting, kolaborasi yang lebih efektif antara tim dan analisis data yang membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan integrasi teknologi yang tepat, karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan akurat, mengurangi kesalahan, serta meningkatkan kepuasan kerja pada akhirnya akan meningkatkan hasil Perusahaan secara keseluruhan.
2. Dengan dilakukannya evaluasi, pemantauan, dan pemeliharaan secara teratur akan membantu *crew management* dalam mengidentifikasi potensi masalah dan solusi yang tepat untuk perbaikan Aplikasi Kompas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian permasalahan dan pemecahan masalah yang dipilih, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis SWOT yang dilakukan, ditemukan kelemahan (*Weakness*) yang paling tinggi yaitu *Maintenance System* yang menghambat proses dokumen diunggah ke aplikasi compas dengan nilai skor 1,63. Perlu diadakannya Evaluasi dan monitoring pemantauan serta pemeliharaan untuk memastikan bahwa aplikasi compas berjalan dengan baik guna meningkatkan kinerja karyawan menjadi lebih efisien.
2. Berdasarkan hasil analisis SWOT ditemukan penentuan fokus perusahaan secara Internal dan Eksternal dalam strategi menganalisis penggunaan aplikasi compas terhadap kinerja *crew management* di PT Tanjung Perdana Cemerlang yaitu :
 - a. Penggunaan teknologi yang tepat guna berpeluang meningkatkan kinerja *crew management* menjadi lebih efisien dengan memberikan berbagai alat dan sumber daya yang mendukung produktivitas mereka. Teknologi memungkinkan automasi tugas-tugas rutin, akses cepat ke informasi penting, kolaborasi yang lebih efektif antara tim dan analisis data yang membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan integrasi teknologi yang tepat, karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan akurat, mengurangi kesalahan, serta meningkatkan kepuasan kerja pada akhirnya akan meningkatkan hasil Perusahaan secara keseluruhan.
 - b. Dengan dilakukannya evaluasi, pemantauan, dan pemeliharaan secara teratur akan membantu *crew management* dalam mengidentifikasi potensi masalah dan solusi yang tepat untuk perbaikan Aplikasi Compas.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan wajib memberikan pendidikan dan pelatihan yang terstruktur untuk memastikan setiap *crew* kapal memiliki pemahaman dan keterampilan yang baik tentang Aplikasi Kompas.
2. Selain pelatihan, perusahaan juga perlu memastikan bahwa kapal dilengkapi dengan infrastruktur teknologi yang dapat mendukung optimisasi Aplikasi Kompas. Dukungan berkelanjutan, seperti layanan *helpdesk* dan sesi penyegaran berkala juga penting untuk memastikan setiap *crew* ter *update* dengan perkembangan terbaru dari Aplikasi Kompas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah dan Haris Budiyono (2014). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bernadin, H. J., & Russel, J. E. A. (2013). *Human Resource Management*. McGraw Hill, Inc.
- Brahmasari dan Suprayetno. 2008. *Pengaruh motivasi Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan serta Dampaknya Pada Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Pei Hai Interbasional Wiratama Indonesia)*
- Departemen Pendidikan Nasional (2014) *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan ke delapan Belas Edisi IV*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Hasibuan, Malayu S.P. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Jogiyanto, H.M., (2005), *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, ANDI, Yogyakarta
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Mangkunegara. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Moehariono. 2012. "Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Panuluh, T. B. D., & Gilang, A. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Asuransi Ramayana Bandung. *EProceedings of Management*, 6(3), 6093–6100.
- Pemerintah RI. (2008). *Undang-Undang No 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran*. Pemerintah RI.
- Rangkuti, Freddy. 2013. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT CaraPerhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rizky Dhanta. (2009). *Pengantar Ilmu Komputer*. Surabaya: INDAH
- Ruky, A. S. (2006). *Sistem Manajemen Kenerja*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja. Edisi ketiga*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Prasada.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SIUPPAK



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
Jl. Medan Merdeka Barat No. 8, Jakarta 10110

SURAT IZIN USAHA PERUSAHAAN ANGKUTAN LAUT (SIUPAL)
(Berdasarkan PP No. 20 Tahun 2010 Jo. PP No. 22 Tahun 2011 tentang Angkutan di Perairan)

NOMOR : **18.3-59/AL.001**

Berdasarkan surat permohonan Saudara No. 001/Jpn-Dir/1/14 tanggal 10 Januari 2014 diberikan Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) kepada :

Nama Perusahaan : **PT. JAYA PRIMA NUSANTARA**
Alamat Kantor Perusahaan : **Gd. Menara Satu Sentra Lt.3, Ruang 0301-0302, Jl. Bulevar Kelapa Gading LA 3 No. 1, Kelapa Gading Timur, Jakut**
Nama Direktur Utama / Penanggung Jawab : **DESIDERIA ISA (Direktur)**
Alamat Direktur Utama / Penanggung Jawab : **Jl. Mustang II DD3 No. 03, TNI AU, RT/RW.004/014, Kel. Jatiasih, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat**
Nomor Pokok Wajib Pajak : **02.368.839.3-048.000**
Nilai Modal Perusahaan : **Rp. 600.000.000,00**
Status Perusahaan : **PMDN**

Kewajiban Pemegang SIUPAL :

1. Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang angkutan di persairan, kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan dan perlindungan lingkungan maritim.
2. Bertanggungjawab atas kebenaran laporan kegiatan operasional yang disampaikan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
3. Melaporkan secara tertulis kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut setiap terjadi perubahan maksud dan tujuan perusahaan, susunan Direksi / Komisaris, domisili perusahaan, NPWP perusahaan dan pengurangan serta penambahan kapal.
4. Setiap kapal yang dimiliki harus dilengkapi dengan spesifikasi kapal yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan SIUPAL ini.
5. Mengumumkan jadwal baik untuk pelayaran tetap dan teratur atau liner maupun pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur atau trampet melalui media massa ataupun organisasi yang mempertemukan kepentingan pengguna dan penyedia jasa angkutan laut.
6. Menyampaikan laporan tahunan perusahaan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
7. Menyampaikan laporan perkembangan komposisi kepemilikan modal perusahaan paling lama 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
8. Menyampaikan laporan kinerja keuangan perusahaan paling lama 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
9. Menyediakan fasilitas akomodasi untuk taruna / calon perwira yang akan melaksanakan praktek belayar (Proyek Laut), bagi kapal yang berukuran GT. 750 keatas.
10. Menyediakan ruangan untuk angkutan pos.

SIUPAL ini dapat dicabut langsung tanpa melalui proses peringatan dalam hal melakukan kegiatan yang membahayakan keamanan Negara, mengoperasikan kapal tidak laik laut yang mengakibatkan korban jiwa dan harta benda, memperoleh izin usaha secara tidak sah dan perusahaan menyatakan membubarkan diri berdasarkan keputusan dari instansi yang berwenang.

Surat Izin Usaha ini berlaku untuk seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia terhitung sejak tanggal dikeluarkan, selama perusahaan yang bersangkutan menjalankan kegiatan usahanya.

Penanggung Jawab
PT. JAYA PRIMA NUSANTARA
DESIDERIA ISA
(Direktur)

Dikeluarkan di : **JAKARTA**
Pada Tanggal : **11 Februari 2014**
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
BOBBY R. MAMAHTI
Pembina Utama (IV/e)
NIP. 19560912 198503 1 002

Lampiran 2. SIUPAL



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Ministry of Transportation
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
Directorate General of Sea Transportation

SURAT IJIN USAHA PEREKRUTAN DAN PENEMPATAN AWAK KAPAL *Recruitment and Placement Seafarers Agency's License*

No. : SIUPPAK 92. 18. TAHUN 2017

diberikan kepada
issued to : **PT. TANJUNG PERDANA CEMERLANG**

Alamat Perusahaan
Address : Harton Tower Lt. 7 Unit 7D Jl. Sentra Bisnis Artha Gading
D No. 3, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

No Telp / Fax/alamat email
No telp/fax/email Address : +62 (21) 24521455 Fax. +62 (21) 24521465
crew@jkt.tanjung.co.id

Nama Pemilik
The Owner : ERWIN YOSEF

Alamat Pemilik Usaha
Owner's address : Jl. Hawaii A I/23 Perumahan Puri Mansion RT. 005 RW. 001
Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat

NPWP : 80.065.400.6-043.000

telah memenuhi persyaratan sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 84 Tahun 2013 Tentang Perekrutan dan penempatan Awak Kapal dan ketentuan sebagaimana diatur dalam *Maritime Labour Convention (MLC), 2006 beserta amandemennya.*

Has complied the requirement based on Ministerial Regulation Number PM. 84 Year 2013 Concerning Recruitment and Placement of Seafarers on Board Vessel and comply to the provision under the Maritime Labour Convention (MLC), 2006 and its Amendments.

Diterbitkan di Jakarta pada tanggal 25 September 2017
Issued at on

A.n. MENTERI PERHUBUNGAN

O.b. Minister for Transportation

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT

Director General for Sea Transportation

Pelaksana Tugas,



BAY MOKHAMAD HASANI

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 195710231979031002

Catatan :
note

Surat Ijin berlaku selama tidak ada pencabutan oleh Pemerintah dan akan diverifikasi setiap tahun pada tanggal SIUPPAK diterbitkan sesuai ketentuan yang berlaku.

This license is valid and will be verified annually in accordance with the regulations. For any violations of the law incurred, therefore this license is subject to be revoked.

Lampiran 3. APLIKASI COMPAS



Lampiran 4. KUISIONER

| Responden : | | bobot | rating |
|----------------------|---|-------|--------|
| STRENGTH | | | |
| 1. | Penggunaan Aplikasi Kompas dapat diakses dengan mudah. | | |
| 2. | Memiliki kualitas <i>staff</i> yang memadai. | | |
| 3. | Memiliki fasilitas dan teknologi yang baik. | | |
| WEAKNESSES | | | |
| 1. | <i>Maintenance system</i> yang menghambat proses dokumen di unggah ke Aplikasi Kompas | | |
| 2. | Satu akun Aplikasi Kompas hanya dapat diakses di satu <i>device</i> . | | |
| 3. | <i>Crew</i> kapal tidak kompeten dalam mengakses Aplikasi Kompas. | | |
| OPPORTUNITIES | | | |
| 1. | Pemeriksaan dokumen secara manual tidak lagi diperlukan. | | |
| 2. | Penggunaan teknologi yang baik guna meningkatkan kinerja <i>crew management</i> menjadi lebih efisien. | | |
| THREATS | | | |
| 1. | <i>Maintenance system</i> yang terlalu sering membuang waktu dan biaya operasional pada perbaikan. | | |
| 2. | Lambatnya laporan yang diterima pihak <i>crew management</i> dari <i>crew</i> kapal yang kurang mahir dalam mengakses Aplikasi Kompas | | |

Keterangan :

Pembobotan :

1. Tidak Penting
2. Kurang Penting
3. Penting
4. Sangat Penting
5. Sangat Penting Sekali

Rating :

1. Tidak Kuat
2. Kurang Kuat
3. Kuat
4. Tidak Kuat

Lampiran 5. RESPONDEN RATING

Responden

Rating

| STRENGTH | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Jumlah | bobot | rating | Skor (Bobot x Rating) |
|------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|-------|--------|--------------------------------|
| 1. | Penggunaan Aplikasi Kompas dapat diakses dengan mudah. | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 32 | 0,3 | 3.2 | 0,96 |
| 2. | Memiliki kualitas <i>staff</i> yang memadai. | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 35 | 0,36 | 3.5 | 1,2 |
| 3. | Memiliki fasilitas dan teknologi yang baik. | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 30 | 0,3 | 3.00 | 0,9 |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | 97 | 0,96 | 9.7 | 3,06 |
| WEAKNESSES | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Jumlah | bobot | rating | |
| 1. | <i>Maintenance system</i> yang menghambat proses dokumen di unggah ke Aplikasi Kompas. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 39 | 0,42 | 3.90 | 1,6 |
| 2. | Satu akun Aplikasi Kompas hanya dapat digunakan di satu <i>device</i> . | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 25 | 0,27 | 2.50 | 0,6 |
| 3. | <i>Crew</i> kapal | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 27 | 0,29 | 2.70 | 0,7 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|-------|--------|-------|--|--|
| | tidak kompeten dalam mengakses Aplikasi Compas. | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | 91 | 0,98 | 7.1 | 2,9 | | |
| OPPORTUNITIES | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Jumlah | bobot | rating | | | |
| 1. | Pemeriksaan dokumen secara manual tidak lagi diperlukan. | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 36 | 0,4 | 3.60 | 1,9 | | |
| 2. | Penggunaan teknologi yang baik guna meningkatkan kinerja <i>crew management</i> menjadi lebih efisien | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 38 | 0,5 | 3.80 | 0,96/ | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | 74 | 0,9 | 7,4 | 2,86 | | |
| THREATS | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Jumlah | bobot | rating | | | |
| 1. | <i>Maintenance system</i> yang terlalu sering membuang waktu dan biaya operasional saat perbaikan. | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 34 | 0,53 | 3.40 | 1,8 | | |
| 2. | Lambatnya laporan yang diterima pihak <i>crew management</i> dari <i>crew</i> kapal | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 30 | 0,46 | 3.00 | 0,66 | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|----|------|-----|------|
| yang kurang mahir dalam mengakses Aplikasi Kompas. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 64 | 0,99 | 6,4 | 2,46 |

Koordinat :

X 0.26 Y 0.16